
RMI Report 2022

Skor Area Tematik



Pencegahan Bahaya

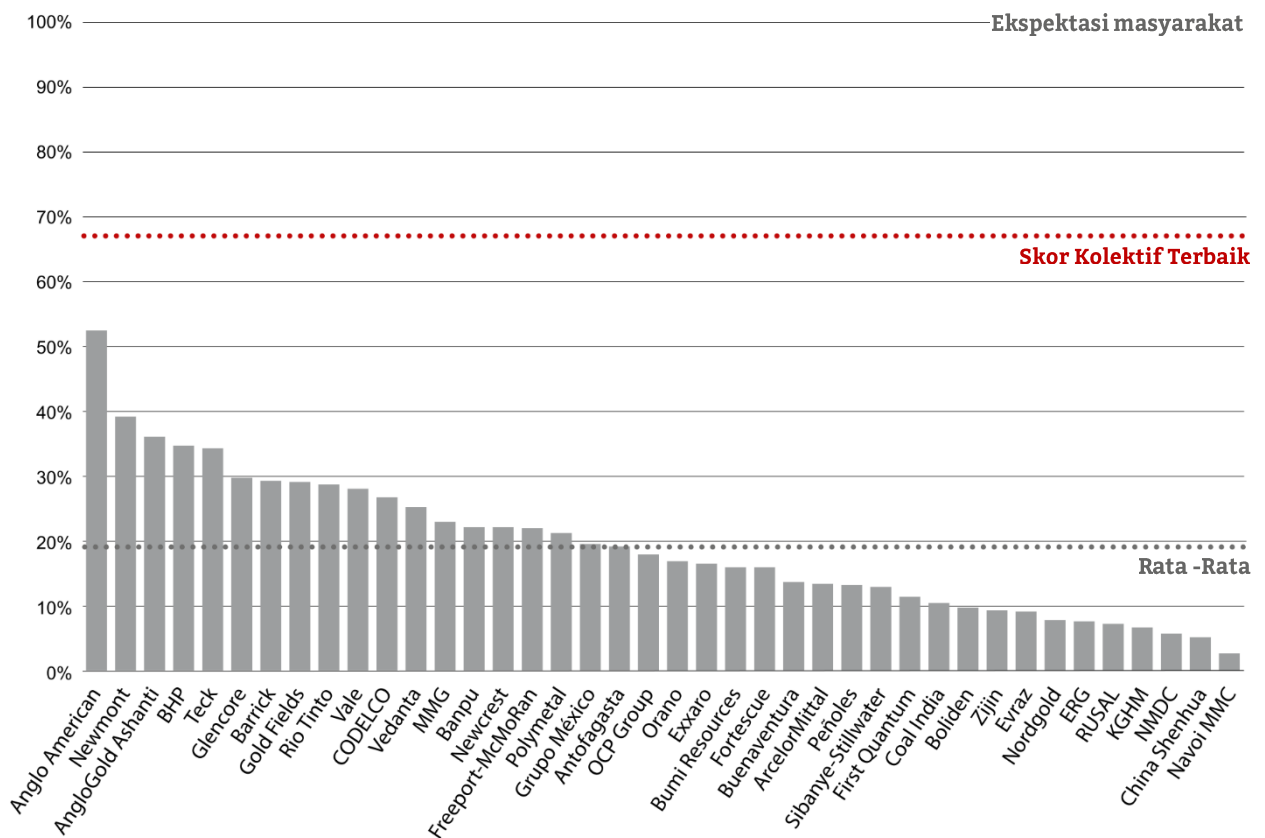
Pencegahan Bahaya



Indikator Pencegahan Bahaya menilai sejauh mana perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko LST untuk mencegah operasi atau hubungan bisnis mereka yang menyebabkan, atau berkontribusi pada, membahayakan orang atau lingkungan. Kurangnya tindakan manajemen risiko yang memadai sejauh ini merupakan penyebab paling umum dari dampak berbahaya terkait pertambangan, sebagaimana dibuktikan oleh [laporan](#) RMF baru-baru ini tentang masalah tersebut. Topik-topik yang dicakup oleh masalah transversal ini mencakup misalnya, kesiapsiagaan dan perencanaan darurat, rehabilitasi, uji tuntas hak asasi manusia, dan upaya untuk meminimalkan dampak LST terkait pemukiman kembali, kesehatan dan keselamatan kerja, kualitas dan kuantitas air, pemukiman kembali, dll.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa ada bukti terbatas dari tindakan pencegahan tersebut, dengan skor rata-rata hanya 19%. Namun, skor terbaik yang terlihat di semua pertanyaan metrik Pencegahan Bahaya menunjukkan bahwa perusahaan dapat mencapai skor 67% dengan mengadopsi praktik yang baik seperti yang ditunjukkan oleh rekan-rekan mereka.

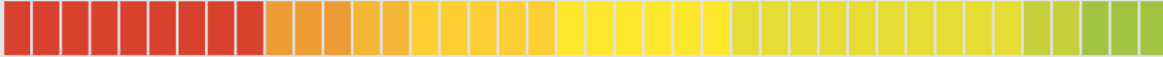
Hasil Penilaian Indikator Pencegahan Bahaya



CONTOH HASIL TERPERINCI

Tanggung jawab dewan dan manajemen senior

Sebagai langkah yang diperlukan menuju fokus seluruh perusahaan terhadap pencegahan bahaya, tanggung jawab untuk masalah LST perlu diberikan kepada anggota senior tim tata kelola dan pimpinan perusahaan. Hasil terkait masalah ini sangat beragam, sangat sedikit perusahaan yang mampu menunjukkan bahwa tanggung jawab atas pengelolaan LST yang baik telah diberikan kepada anggota Dewan dan manajer senior individu, bahwa persyaratan kompetensi telah ditetapkan untuk posisi ini, dan bahwa mereka yang menduduki posisi tersebut bertanggung jawab atas kinerja LST.



Mencegah pelanggaran hak asasi manusia oleh penyedia jasa keamanan

Meskipun penyedia jasa keamanan yang dipekerjakan atau disewa oleh perusahaan tambang dapat membantu menjaga stabilitas dan menjaga supremasi hukum di lokasi tambang, ada risiko bahwa kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang hak asasi manusia dapat menyebabkan pelanggaran hak oleh penyedia layanan ini. Perusahaan tambang diharapkan dapat menunjukkan bahwa mereka mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan risiko tersebut. Hasil penilaian menunjukkan bahwa hanya beberapa perusahaan yang dapat sepenuhnya menunjukkan bahwa mereka secara sistematis meninjau latar belakang penyedia jasa keamanan untuk memastikan mereka tidak mempekerjakan individu yang terlibat pelanggaran hak asasi manusia di masa lalu.



0 score Full score

TREN

Peningkatan risiko berasal dari keputusan bisnis, bukan dari dampak operasi

Kemajuan signifikan telah dicapai dalam mengintegrasikan pertimbangan risiko LST ke dalam keputusan bisnis. Misalnya, tingkat kinerja rata-rata meningkat lebih dari dua kali lipat, menjadi 43%, terkait masalah penilaian risiko hak asasi manusia, tenaga kerja, dan lingkungan yang terkait dengan rantai pasokan perusahaan. Namun, ada lebih sedikit bukti kemajuan dalam upaya untuk menilai dan menangani risiko LST dalam operasi perusahaan itu sendiri. Meskipun penggunaan uji tuntas hak asasi manusia mulai meluas, hampir tidak ada bukti langkah-langkah perusahaan untuk memastikan bahwa operasi menilai risiko tertentu yang mungkin mereka timbulkan terhadap kesehatan masyarakat, perempuan, atau akses lahan bagi masyarakat lokal.

CONTOH PRAKTIK KERJA UNGGULAN

Mengelola dampak penggunaan lahan

AngloGold Ashanti telah mengembangkan standar pengelolaan untuk menilai dan mengatasi dampak aktivitas mereka terhadap penggunaan lahan dan akses lahan. Standar ini mewajibkan operasi untuk secara teratur mengidentifikasi area yang tidak lagi diperlukan untuk kegiatan operasional, yang dapat disediakan untuk rehabilitasi progresif (bersamaan). Operasi juga diwajibkan untuk mengembangkan tujuan penggunaan lahan pascatambang dengan berkonsultasi dengan masyarakat yang terdampak dan otoritas pemerintah.

TAUTAN KE TINDAKAN DI LOKASI TAMBANG

Melibatkan pemangku kepentingan lokal dalam perencanaan darurat

Meskipun hampir semua perusahaan dapat menunjukkan bahwa mereka mewajibkan operasi mereka untuk mengembangkan rencana kesiapsiagaan dan tanggap darurat, kurang dari setengah perusahaan dapat menunjukkan bahwa mereka mewajibkan operasi untuk terlibat dengan pemangku kepentingan lokal dalam desain dan pengujian rencana tanggap darurat. Tanpa keterlibatan tersebut, ada risiko nyata bahwa rencana tersebut tidak akan efektif dalam melindungi masyarakat setempat dan kelompok lain yang terdampak aktivitas tambang. Kurangnya perhatian terhadap keterlibatan lokal ini dipertegas oleh hasil penilaian lokasi tambang. Hanya dua lokasi tambang yang menunjukkan bukti keterlibatan dengan masyarakat setempat dalam pengujian rencana tanggap darurat dan hanya lima lokasi tambang yang dapat menunjukkan bahwa mereka telah memberi tahu masyarakat setempat tentang apa yang harus dilakukan jika terjadi keadaan darurat terkait pertambangan.

Penafian

Temuan, simpulan, dan penafsiran dalam laporan RMI Report 2022 ini tidak serta-merta mewakili pandangan penyandang dana, wali amanat, dan karyawan Responsible Mining Foundation (RMF), serta pihak-pihak lain yang berpartisipasi dalam proses konsultasi dan yang bertindak selaku penasihat terkait penyusunan laporan ini.

Laporan ini dimaksudkan untuk keperluan informasi saja dan tidak dimaksudkan sebagai materi promosi dalam hal apa pun. Laporan ini tidak dimaksudkan untuk memberikan saran atau rekomendasi dalam hal akuntansi, hukum, pajak atau investasi, dan tidak pula dimaksudkan sebagai penawaran atau permohonan untuk pembelian atau penjualan instrumen keuangan apa pun. Untuk memahami sepenuhnya metodologi RMI Report 2022, harap baca masing-masing bagian di situs web.

RMI Report 2022 mencari bukti kebijakan dan praktik perusahaan terkait permasalahan ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (EESG), tetapi tidak berupaya mengukur hasil aktual yang dicapai untuk permasalahan EESG tersebut. Hasil yang diperoleh hanya didasarkan pada bukti yang bersumber dari informasi di ranah publik atau yang disediakan oleh perusahaan sebagai data terbuka. Meski informasi ini diyakini dapat dipercaya, tidak ada jaminan yang dapat diberikan terkait keakuratan atau kelengkapan informasi tersebut, dan juga tidak tertutup kemungkinan bahwa kebijakan dan praktik mungkin memang sudah ada, namun belum dapat dipertimbangkan RMI Report 2022 untuk keperluan penilaian. Dalam hal ini, perusahaan yang mendapat skor rendah tidak serta-merta mencerminkan bahwa perusahaan tersebut kurang memiliki kebijakan dan praktik yang relevan; karena hal tersebut mungkin saja disebabkan oleh kurangnya pelaporan publik yang dilakukan oleh perusahaan, keterbatasan dalam mengakses informasi, dan/ atau kesulitan dalam mengakses portal perusahaan RMI.

Perlu dicatat bahwa sebelum dipublikasikan, semua perusahaan yang diikuti dalam RMI ini telah diminta untuk memeriksa keakuratan fakta dari bukti dan data kontekstual yang mendasari penyusunan RMI ini, dan untuk meninjau informasi perusahaan yang ada di perpustakaan dokumen RMI.

Batas atau nama negara di peta tidak mencerminkan lokasi resmi RMF atau siapa pun yang terlibat dalam tata kelola, karyawan, atau penyedia jasanya. Peta hanya digunakan untuk keperluan ilustrasi dan sama sekali tidak menyiratkan pendapat RMF terkait status hukum negara atau kawasan mana pun ataupun terkait penentuan batas atau perbatasan negara. Bila diperlukan, pendekatan yang diikuti adalah yang digunakan PBB dalam menampilkan batas negara.

Meski segenap upaya telah dilakukan untuk memverifikasi keakuratan terjemahan, versi bahasa Inggris tetap merupakan versi final. RMI berhak menerbitkan daftar koreksi atas kesalahan dalam tulisan (corrigenda) di halaman situs webnya, dan pembaca laporan RMI Report 2022 hendaknya mengecek halaman situs web untuk mengetahui apabila ada koreksi atau klarifikasi. www.responsibleminingindex.org.

Pemberitahuan hak cipta

Semua data dan konten tertulis dilisensi berdasarkan Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0).



Pengguna bebas membagikan dan menyadur materinya, tetapi harus memberikan kredit yang sesuai, memberikan tautan ke lisensi, dan menunjukkan jika ada perubahan. Materi yang berlisensi tidak boleh digunakan untuk kepentingan komersial, atau digunakan secara diskriminatif, merendahkan, atau menimbulkan distorsi. Jika dikutip, atribusikan ke: "Responsible Mining Foundation (RMF), RMI Report 2022." Konten gambar, foto, dan video yang tercantum di situs web RMF dikecualikan dari lisensi ini, kecuali jika ada keterangan lain.

www.responsibleminingindex.org